

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Implementasi Tindakan Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2017

Alokasi Waktu : 2 X 50 menit

a. Perencanaan Tindakan

1. Guru membuat RPP kurikulum 2013 bertema cita-citaku beserta media yang akan digunakan dalam pembelajaran, membuat penilaian dari masing-masing pembelajaran.
2. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, sebelumnya telah disiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang akan digunakan berupa lembar kegiatan lagu wajib, jaring-jaring kubus dan balok yang terbuat dari kertas berwarna yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyusun instrumen kemampuan bernyanyi lagu wajib dan instrumen pemantauan tindakan menggunakan media audio.

b. Pelaksanaan Tindakan**1. Kegiatan Awal (10 menit)**

Guru mengkondisikan peserta didik dengan merapikan tempat duduknya, setelah itu guru dan peserta didik berdoa bersama, kemudian guru memeriksa kehadiran, lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam pertemuan kali ini.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Guru menjelaskan tema yang dipelajari, lalu memberi contoh cara bernyanyi yang baik dan benar dengan memperhatikan intonasi, durasi, dan artikulasi nada serta penerapannya dalam lagu wajib, serta memberi contoh kesalahan dalam bernyanyi lagu wajib. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas.



Gambar 1. Peserta didik diberi kesempatan bertanya

Pada siklus ini hanya menggunakan cara konvensional secara verbal tanpa menggunakan media apapun untuk mencari data awal apakah kemampuan bernyanyi peserta didik. Untuk membedakan tinggi nada (intonasi) menggunakan tangga nada bayangan. Untuk membedakan panjang nada (durasi) menggunakan gerak tangan. Untuk artikulasi menggunakan lisan.



Gambar 2. Guru memberikan penjelasan materi pembelajaran

Untuk kegiatan pada tema ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setelah itu peserta didik memperhatikan contoh yang disediakan guru berupa berbagai macam model jaring kubus, lalu peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk mencari model jaring kubus lainnya, setiap menemukan model baru peserta didik akan menuliskan dalam buku tugas.



Gambar 3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok

Peserta didik beserta guru mengulang menyanyikan lagu wajib karena masih banyak peserta didik yang belum mampu bernyanyi dengan baik, kemudian peserta didik bernyanyi secara bersama-sama sambil guru berkeliling untuk melihat kemampuan tiap peserta didik.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu, peserta didik merapikan alat tulis dan meja kelas, kemudian peserta didik bersama guru berdoa bersama dengan dipimpin seorang peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran.

2. Implementasi Tindakan Siklus I Pertemuan II

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2017

Alokasi Waktu : 2 X 50 menit

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Guru mengkondikan kelas dengan meminta peserta didik merapikan tempat duduk, setelah itu berdoa bersama, lalu mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pertemuan kali ini

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Guru mengulas kembali materi dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, guru dan peserta didik bertanya jawab sekaligus mengingatkan materi hari sebelumnya, yaitu untuk membedakan tinggi nada (intonasi) menggunakan tangga nada bayangan, untuk membedakan panjang nada (durasi) menggunakan gerak tangan, untuk artikulasi menggunakan lisan.

Kegiatan pada pertemuan kali ini peserta didik menjelaskan hasil dari wawancara, dan peserta didik lain menyimak lalu memberikan pertanyaan apabila ada yang ingin ditanyakan.

Perbedaan pertemuan kali ini dengan pertemuan sebelumnya adalah, guru tidak terlalu banyak memberi contoh namun hanya melihat sampai mana kemampuan peserta didik dalam bernyanyi lagu wajib. Hal ini perlu dilakukan untuk menentukan penilaian masing-masing peserta didik.



Gambar 5. Melihat sekaligus menilai kemampuan peserta didik

3. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan hari ini. Peserta didik merapikan alat tulis dan meja kelas. Kemudian, peserta didik bersama guru berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan menggunakan instrumen kemampuan bernyanyi lagu wajib dan instrumen pemantauan tindakan guru dan peserta didik melalui media audio bernyanyi lagu wajib. Berdasarkan tindakan penelitian siklus satu yang sudah dilakukan oleh peneliti pada pertemuan I dan II, maka

didapat data dari hasil instrumen kemampuan bernyanyi lagu wajib yang telah diperiksa oleh peneliti dan satu orang guru pendamping.

Berdasarkan tindakan penelitian pada siklus I yang terdiri dari 2 kali pertemuan, didapat data yang telah diperiksa oleh peneliti dan pengamat diketahui jumlah peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 ada 12 peserta didik dengan persentase 38,7 %, sedangkan yang mencapai nilai ≤ 75 ada 19 peserta didik dengan persentase 61,3 %. Dari hasil persentase tersebut dapat diketahui sebabnya antara lain, masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan materi, kondisi peserta didik ada yang belum siap menerima pelajaran sehingga ribut, bisingnya kondisi sekolah dikarenakan langkah kaki orang yang lewat didepan kelas, suara peserta didik lain yang sedang olahraga.

d. Refleksi Tindakan

Tahapan refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan Refleksi ini dilakukan oleh peneliti bersama pengamat. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk membahas kelemahan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Kegiatan proses pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran pada saat pertemuan pertama dan kedua dalam siklus I.

Dalam tahap ini peneliti dan juga pengamat memeriksa hasil catatan lapangan, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui aspek-aspek dalam lembar pengamatan yang sudah dan belum dilaksanakan, atau sudah

dilaksanakan tetapi belum maksimal dan juga hal-hal temuan selama pelaksanaan penelitian. Sehingga peneliti mempunyai gambaran untuk memperbaiki pada pertemuan berikutnya di siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi ditemukan beberapa kelemahan dan masukan dari pendapat. Adapun temuan-temuan itu antara lain peserta didik kurang fokus dalam menerima materi, hal ini disebabkan karena penyampaian materi tanpa media audio membuat mudah bosan. Selain itu suara bising yang disebabkan oleh peserta didik kelas lain yang sedang berolahraga, ataupun langkah kaki orang yang lewat didepan kelas membuat fokus peserta didik dalam belajar mudah terganggu.

Oleh karena fakta yang ditemukan dalam siklus I. Peneliti memilih menggunakan media audio berupa rekaman lagu wajib ditambah dengan penguat suara, bertujuan untuk meningkatkan fokus peserta didik dalam belajar dan berdampak pada meningkatnya kemampuan bernyanyi lagu wajib.

3. Implementasi Tindakan Siklus II Pertemuan I

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2017

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I serta permasalahan-permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dan pengamat, maka peneliti

kembali membuat perencanaan tindakan berdasarkan masukan dari hasil refleksi siklus I. Perencanaan tindakan itu meliputi:

1. Guru membuat RPP Kurikulum 2013 yang pembelajarannya menggunakan media audio.
2. Sebelum melakukan pembelajaran, guru menyiapkan media yang akan digunakan.
3. Guru mempersiapkan lembar instrumen bernyanyi lagu wajib dan instrumen pemantauan tindakan menggunakan media audio.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali dengan peserta didik memasuki kelas dengan tertib. Setelah itu, peserta didik duduk di kursi masing-masing dengan rapi, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru memberikan apersepsi tentang materi sebelumnya.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

Pada pertemuan pertama di siklus 2 ini, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan mengenai teknik bernyanyi yang benar, yaitu membedakan tinggi nada (intonasi) menggunakan tangga nada bayangan, untuk membedakan panjang nada (durasi) menggunakan gerak tangan, untuk artikulasi menggunakan lisan.



Gambar 6. Mengingatkan kembali tentang teknik bernyanyi

Setelah itu guru mulai menggunakan media audio dilengkapi dengan pengeras suara. Peserta didik menyimak dengan seksama lagu yang diperdengarkan, pada saat itu juga guru mengklarifikasi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada peserta didik.



Gambar 7. Mempersiapkan media audio

Kegiatan selanjutnya adalah peserta didik diberikan tugas membuat teks wawancara pada kertas berwarna yang telah disediakan guru, setelah

itu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang pertanyaan yang telah dihasilkan didepan kelas

Untuk menguatkan materi serta membuat penilaian yang telah diajarkan, guru meminta peserta didik untuk bernyanyi satu lagu wajib dengan teknik yang benar didepan kelas.



Gambar 8. Peserta didik bernyanyi di depan kelas

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru meminta peserta didik memberikan komentar kepada temannya hingga peserta didik dan guru dapat menyimpulkan serta memberi masukan kepada beberapa peserta didik yang masih kurang dalam bernyanyi, tujuannya adalah agar peserta didik tau kesalahannya dan memperbaikinya. Kemudian, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Kemudian guru dan peserta didik berdoa bersama-sama.

4. Implementasi Tindakan Siklus II Pertemuan II

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2017

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

a. Kegiatan Awal (10 menit)

peserta didik masuk ke dalam kelas dengan tertib, lalu berdoa bersama serta memberikan salam kepada guru. Guru mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik serta mengkondisikan kelas untuk pelajaran yang akan dimulai. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

Peserta didik bersama guru mengulas kembali materi dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu peserta didik diperdengarkan instrumental lagu wajib bertujuan memperkuat lagi teknik-teknik pada lagu wajib yaitu; membedakan tinggi nada (intonasi) menggunakan tangga nada bayangan, untuk membedakan panjang nada (durasi) menggunakan gerak tangan, untuk artikulasi menggunakan lisan. Karena dengan instrumental peserta didik akan lebih mudah memperhatikan detail dari masing-masing lagu dan dapat mengimplementasikannya.



Gambar 9. Peserta didik mendengarkan lagu dengan media audio

Peserta didik bersama guru berdiskusi, mengingatkan peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam bernyanyi lagu wajib dengan teknik yang benar, serta memberi contoh bertujuan mempermudah peserta didik.

Kegiatan selanjutnya adalah peserta didik diberikan media berupa gelas plastik bekas dan benang untuk membuat alat penghantar suara. Setelah media penghantar selesai dibuat peserta didik mempraktekan apakah suara dapat dihantarkan. Kemudian membuat laporan kegiatan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.



Gambar 10. Peserta didik diberikan media penghantar suara

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian, peserta didik merapikan alat tulis dan meja kelas. Setelah itu guru bersama peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran. Guru mengakhiri pembelajaran dengan kesan yang menyenangkan.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan kembali pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh peneliti dengan menggunakan instrumen kemampuan bernyanyi lagu wajib. Selain Instrumen kemampuan bernyanyi lagu wajib, peneliti juga

membuat catatan lapangan yang digunakan untuk menceritakan tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti. Untuk dapat memperoleh data yang lengkap mengenai guru dan peserta didik, maka peneliti harus cermat dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran, dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tindakan penelitian siklus II yang sudah dilakukan oleh peneliti pada pertemuan I dan II, maka didapat data dari instrumen kemampuan bernyanyi yang telah diperiksa oleh 1 orang guru pengamat diketahui jumlah peserta didik yang mencapai skor ≥ 75 ada 24 peserta didik dengan persentase 77,41 %, sedangkan yang mencapai skor ≤ 75 ada 7 peserta didik dengan persentase 22,58 %. Dari hasil prosentase tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan kemampuan bernyanyi lagu wajib karena menggunakan media audio dibantu dengan penguat suara sangat efektif karena peserta didik tidak terganggu oleh suara bising lain disekitar sekolah.

d. Refleksi Tindakan

Tahap refleksi merupakan tahap terakhir dari serangkaian tahapan. Inti dari tahap ini adalah untuk membahas kelebihan dan kekurangan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam siklus II yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang ditemukan, baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua

pada siklus II. Temuan-temuan itu antara lain peserta didik sudah mulai meningkat dalam teknik bernyanyi lagu wajib, hanya beberapa peserta didik yang masih kesulitan bernyanyi lagu wajib dengan baik dan benar. Terlihat dari antusias peserta didik ketika dalam pembelajaran yang cukup baik, selain itu pada siklus II media yang digunakan sudah dapat merangsang peserta didik untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi lagu wjaib.

Hal terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah penerapan media audio dibantu oleh penguat suara yang membuat peserta didik lebih tertarik dan lebih fokus dalam bernyanyi lagu wajib. Hal ini terbukti pada hasil instrumen penilaian kemampuan bernyanyi lagu wajib telah meningkat dari rata-rata yang telah ditetapkan, atau dengan kata lain lulus. Berdasarkan perolehan data tersebut, maka peneliti diakhiri sampai dengan siklus II.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid. Untuk mendapatkan data yang valid, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid. Instrumen yang valid diperoleh dengan cara menguji validitas instrumen tersebut sebelum digunakan. Instrumen divalidasi oleh pakar dibidangnya dan disetujui oleh pembimbing penelitian.

C. Analisis Data

1. Data Kemampuan Bernyanyi Lagu Wajib

Data dalam penelitian ini diperoleh dari 31 peserta didik kelas IV SDN Guntur 03 Pagi dalam dua siklus penelitian.

- a. Jumlah peserta didik yang mencapai skor ≥ 75 ada 12 peserta didik dengan persentase 38,7 %, sedangkan yang mencapai nilai ≤ 75 ada 19 peserta didik dengan persentase 61,3 %.
- b. Jumlah peserta didik yang mencapai skor ≥ 75 ada 24 peserta didik dengan persentase 77,41 %, sedangkan yang mencapai skor ≤ 75 ada 7 peserta didik dengan persentase 22,58 %..

Tabel 3
Data Hasil Penilaian Kemampuan Bernyanyi Lagu Wajib

No	Nilai	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Peserta Didik	%	Jumlah Peserta Didik	%
1	≥ 75	12	38,7	24	77,41
2	≤ 75	20	61,3	7	22,58

Berdasarkan refleksi dan analisis data pada siklus I, ternyata kemampuan bernyanyi lagu wajib belum mencapai target yang ditetapkan yaitu ≥ 75 % dari jumlah peserta didik yang mencapai skor ≥ 75 . Persentase rata-rata kemampuan bernyanyi lagu wajib pada siklus hanya 38,7 %.

Data yang diperoleh pada siklus II adalah 77,41 % dari 31 peserta didik yang mencapai skor ≥ 75 sebanyak 24 peserta didik, sedangkan yang mencapai nilai ≤ 75 ada 7 peserta didik dengan persentase 22,58 %.

Jadi, didapat hasil dari penilaian kemampuan bernyanyi lagu wajib pada siklus II mencapai 77,41 %. Persentase kreativitas pembelajaran seni musik yang tersebut sudah melewati target yang ditetapkan, yakni ≥ 75 % dari jumlah peserta didik yang telah mencapai skor ≥ 75 , dengan peningkatan kemampuan bernyanyi lagu wajib sebesar 38,7 % dari siklus I. Berdasarkan pencapaian persentase kemampuan bernyanyi lagu wajib pada siklus II tersebut maka tindakan pada siklus II ini dihentikan dan dianggap berhasil karena telah melampaui target yang ditetapkan yaitu ≥ 75 % dari jumlah peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 .

2. Data Pemantauan Tindakan Media Audio

Data pemantau tindakan yang berhasil diperoleh pada penelitian ini dari setiap siklusnya sebagai berikut:

- a. Siklus I data diperoleh dengan jumlah skor 14 dari 30 pernyataan dengan prosentase nilai 46,6%.
- b. Siklus II data diperoleh dengan jumlah skor 24 dari 30 pernyataan dengan prosentase nilai 80%.

Tabel 4
Data Hasil Analisis Pemantau Tindakan
Penggunaan Media Audio

No	Jenis Data	Siklus I	Siklus II
1	Skor akhir instrumen pemantau tindakan penggunaan media audio	14	24
2	Prosentase instrumen pemantau tindakan penggunaan media audio	46,6%	80%

Berdasarkan refleksi dan analisis data pada siklus I, ternyata hasil prosentase instrumen pemantau tindakan penggunaan media audio hanya mencapai 46,6 %. Sedangkan prosentase pada siklus II mencapai 80 %, terjadi peningkatan sebesar 33,4%.

D. Interpretasi Hasil Analisis

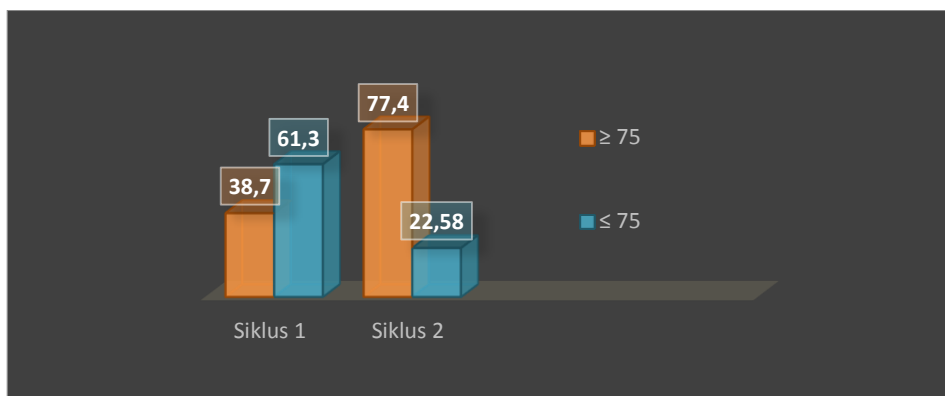
Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan kolaborator (guru kelas) sebagai pengamat. Hasil dari analisis berupa data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

Berdasarkan data hasil instrumen penilaian kemampuan bernyanyi lagu wajib dan pemantau tindakan penggunaan media audio selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni musik yang dilakukan dengan menerapkan media audio mengalami peningkatan.

Hal ini juga dapat terlihat pada diagram rata-rata instrumen kemampuan bernyanyi lagu wajib dengan menggunakan media audio selama dua siklus.

Grafik 1

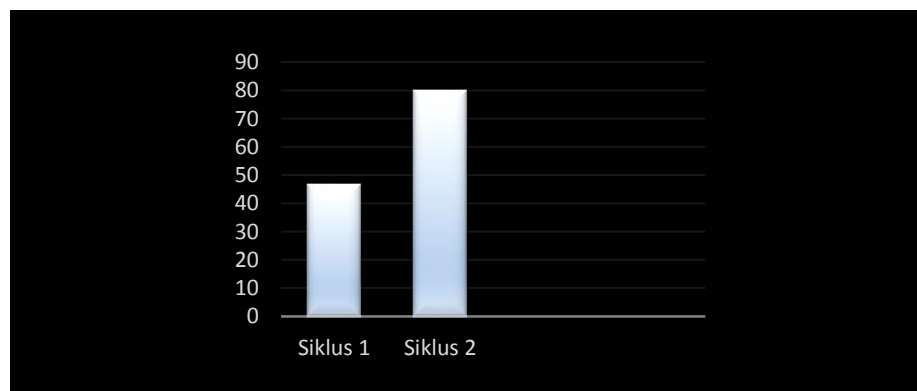
Diagram Instrumen Penilaian Kemampuan Bernyanyi Lagu Wajib



Begitu juga dengan peningkatan rata-rata hasil instrumen pemantau tindakan penggunaan media audio selama dua siklus dapat terlihat pada diagram dibawah ini.

Grafik 2

Grafik Instrumen Pemantauan Tindakan Menggunakan Media Audio



Berdasarkan diagram hasil instrumen pemantau tindakan penggunaan media audio selama dua siklus diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bernyanyi lagu dengan menggunakan media audio terlihat sangat baik. Peserta didik dapat bernyanyi dengan baik karena tidak terganggu oleh suara bising lainnya disekitar kelas. Sehingga peserta didik dapat lebih fokus dalam menerima pelajaran dan secara otomatis kemampuan dalam bernyanyi ikut meningkat, peningkatannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5
Peningkatan Kemampuan Bernyanyi lagu Wajib Selama Dua Siklus

No	Data Setiap Siklus	Persentase Kemampuan Bernyanyi Lagu Wajib
1	Siklus I	38,7 %
2	Siklus II	77,4 %
Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Lagu Wajib		38,7 %

Tabel 6

Peningkatan Pemantau Tindakan Penggunaan Media Audio

No	Data Setiap Siklus	Persentase Pemantau Tindakan Penggunaan Media Audio
1	Siklus I	46,6 %
2	Siklus II	80 %
Peningkatan Pemantau Tindakan Penggunaan Media Audio		33,4 %

E. Pembahasan

Ketika peneliti pertama kali memasuki sekolah, sekolah tersebut cukup ramai dikarenakan ada peserta didik yang sedang latihan upacara berbarengan dengan peserta didik yang sedang upacara. Hal ini jelas mengganggu peserta didik yang sedang belajar didalam kelas.

Pada hari pertama peneliti masuk kelas, peserta didik cukup antusias dalam pelajaran seni musik. Terlihat dari raut wajah ceria dan semangat ketika peneliti menyampaikan materi. Namun antusias peserta didik tidak berbanding lurus dengan kemampuan bernyanyi mereka, dapat dilihat dari hasil siklus I yang menunjukkan hasil yang rendah.

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam bernyanyi disebabkan metode sebelumnya yang digunakan guru pada kelas tersebut sangat membosankan, yaitu metode ceramah. Untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi sangat dibutuhkan fokus, karena berkaitan penggunaan indra pendengaran yang baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Ada beberapa hambatan yang mempengaruhi peserta didik sulit dalam pelajaran seni musik, seperti banyaknya suara bising diluar kelas. Suara bisik diluar kelas itu dapat disebabkan oleh peserta didik lain diluar kelas yang sedang melakukan latihan upacara, peserta didik lain yang sedang olahraga, ataupun sekolah yang sedang melakukan renovasi, yang berakibat fokus peserta didik mudah teralihkan

Fokus peserta didik sepenuhnya dikendalikan oleh guru kelas, guru kelas harus cermat dalam mengambil sikat untuk mengembalikan fokus peserta didik agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Dalam seni musik media yang cocok diterapkan adalah media audio, karena media audio dapat meredam suara bising yang mengganggu ketika pembelajaran sehingga peserta didik dapat fokus kembali dalam menerima pelajaran.

Kemampuan bernyanyi lagu wajib dapat ditingkatkan dengan media audio. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena media audio dapat meredam suara bising diluar kelas maupun didalam kelas, maka berdampak peserta didik lebih mudah fokus dalam pelajaran. Ketika peserta didik sudah fokus, maka materi yang diajarkan akan lebih mudah diserap oleh peserta didik.

Melihat dari hasil yang telah dicapai bahwa penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi lagu wajib sudah tepat. Hal ini terbukti dari meningkatnya persentase kemampuan bernyanyi lagu wajib dari 37,8% pada siklus I menjadi 77,41% pada siklus 2, dan persentase pemantauan tindakan menggunakan media audio pun meningkat dari 46,6% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan membuktikan bahwa pembelajaran dengan media audio sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi.

1. Apa yang terjadi dilapangan baik sebelum dilakukan penelitian dan sesudah penelitian
2. Mengapa hal tersebut dapat terjadi
3. Apa akibat jika pembelajaran SBD tanpa media audio. Apa yang terjadi ketika menggunakan media audio
4. Bagaimana sebaiknya pembelajaran menggunakan audio yang dapat meningkat kemampuan bernyanyi